

ABSTRAK

Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada produk pipa baja merupakan upaya untuk menjamin kualitas, keamanan, dan daya saing produk industri. PT Indonesia Steel Tube Works (ISTW) saat ini masih mengacu pada SNI 39:2013 sehingga diperlukan penyesuaian terhadap SNI 39:2024 sebagai standar terbaru. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesiapan PT ISTW dalam penerapan SNI 39:2024 serta merancang dokumen yang diperlukan untuk mendukung proses sertifikasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan GAP Analysis melalui observasi langsung, wawancara, studi dokumentasi, dan checklist kesesuaian berdasarkan persyaratan SNI 39:2024. Hasil identifikasi menunjukkan masih terdapat sejumlah kesenjangan pada aspek sistem manajemen mutu, khususnya dokumentasi, di mana beberapa dokumen belum tersedia, belum terdokumentasi secara formal, atau masih mengacu pada standar sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis, berhasil dirancang 27 dokumen yang terdiri atas kebijakan mutu, sasaran mutu, manual mutu, prosedur operasional standar (SOP), instruksi kerja, formulir, dan rekaman sebagai upaya pemenuhan persyaratan SNI 39:2024. Dokumen yang dihasilkan mampu menutup kesenjangan yang teridentifikasi dan meningkatkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi proses sertifikasi. Dengan demikian, PT ISTW memiliki landasan sistem manajemen mutu yang lebih terstruktur untuk mendukung penerapan SNI 39:2024, menjaga konsistensi kualitas produk, dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Kata kunci: dokumentasi mutu; GAP analysis; pipa baja; SNI 39:2024; sistem manajemen mutu; sertifikasi SNI